

**PENGARUH KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN  
DAN PEMBANGUNAN PERWAKILAN  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Disusun Oleh :

IKAWATI NENSI PARAMBAN

4519013053



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi  
Kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan  
Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Nama Mahasiswa : Ikawati Nensi Paramban

Stambuk/ NIM : 4519013053

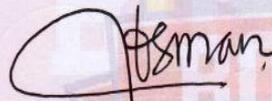
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Firman Menne, SE, M.Si., Ak., CA**



**Indrayani Nur, S.Pd., SE., M., Si**

**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

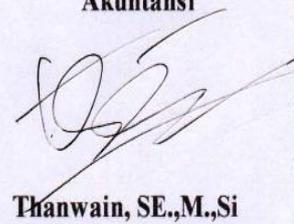
**Ketua Program Studi**

**Universitas Bosowa**

**Akuntansi**



**Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M., Si**



**Thanwain, SE., M., Si**

Tanggal Pengesahan:

## PERNYATAAN KOERSINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikawati Nensi Paramban

NIM : 4519013053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 6 Juli 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Ikawati Nensi Paramban

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mengaruniakan berkat kesehatan, kepintaran, kekuatan serta perlindungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Markus Kabolo' Lumassik dan Ibu Ester Eti Pali' yang selalu mendoakan dan mendukung penulis yang menjadi sumber inspirasi dan semangat penulis. Terima kasih atas dukungan, nasihat, semangat, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Batara Surya, ST.,M.Si. selaku Rektor Universitas Bosowa.
4. Ibu Dr.Hj.Herminawaty Abubakar, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis.

5. Thanwain, SE.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa sekaligus Penasehat Akademik dan segenap dosen serta staff Fakultas Ekonomi yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa.
6. Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si, Ak.,CA dan Ibu Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis.
7. Seluruh dosen dalam lingkungan Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
8. Bapak Rizal Suhaili, Ak., MM., CA., CRMP., QIA., CGCAE. selaku Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.
9. Seluruh pegawai dan Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data yang penulis butuhkan pada penelitian ini.

10. Saudari penulis yang sangat disayangi dan dicintai, Adik Ivonsyafatma Paramban, Adik Juwintan Paramban serta adik-adik sepupu Aira, Juan, Riel, Queen dan Inez yang selalu memberikan dukungan doa dan support.
11. Kakek, Tante dan Om yang senantiasa mendukung dalam doa, serta memberikan motivasi kepada penulis.
12. Para sahabat-sahabatku KSB (Gaby, Heppiana, Ennike, Erika, Ledy, Pebri) terimakasih telah berjuang dan kebersamai penulis dalam suka maupun duka selama berproses di Universitas Bosowa.
13. Teruntuk pemilik Nim 2020521008 terima kasih sudah memberikan dukungan semangat dan motivasi serta membantu penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
14. Seluruh Kakak-Kakak, adik-adik dan teman-teman organisasi penulis baik itu dari BEM, Himaksi dan KSR PMI Unit 105 Universitas Bosowa yang telah memberikan banyak warna selama masa perkuliahan serta menjadi rumah diluar bangku perkuliahan.
15. Teman - teman sekelas Akuntansi B 2019 yang juga senantiasa membantu selama proses perwakilan.
16. Semua pihak yang dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, sumbangan pemikiran, dan bantuan penulis hanturkan terima kasih.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran, kritik serta masukan yang membangun dari segala pihak yang diperlukan oleh penulis agar bisa lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas dan menyertai segenap pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Harapan penulis yaitu semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan kepada setiap pembaca.

Makassar, 6 Juli 2023

Penulis

Ikawati Nensi Paramban

## ABSTRAK

IKAWATI NENSI PARAMBAN. 2023. Skripsi. Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh Dr.Firman Me nne, SE.,M.Si.,Ak.,CA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.Si sebagai pembimbing Skripsi II.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah skeptisme profesional dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara persial dan simultan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuesioner. Data diperoleh melalui observasi, studi pustaka kuesioner yang disebar sebanyak 40 responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

**Kunci : Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor dan Kemampuan Auditor dalam mendetkeksi kecurangan.**

## ABSTRACT

*IKAWATI NENSI PARAMBAN. 2023. Thesis. Influence of Auditor Capability in Detecting Fraud at the Representative Office of Financial and Development Supervisory for South Sulawesi Province supervised by Dr.Firman Menne, SE., M.Sc.,Ak.,CA as Thesis Advisor I and Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.,Si as the supervisor of Thesis II.*

*The aim of the research is to find out and analyze whether professional skepticism and auditor experience influence the auditor's ability to detect fraud partially and simultaneously. This study uses quantitative methods with a questionnaire method. The data were obtained through observation, literature study and questionnaires distributed to 40 respondents. The population and sample in this study were auditors who worked at the Representative Office for Finance and Development of South Sulawesi Province. The results of this study indicated that professional skepticism had a positive effect on the auditor's ability to detect fraud, while the auditor's experience had no positive effect on the auditor's ability to detect fraud.*

***Key: Professional Skepticism, Auditor Experience and Auditor's Ability to Detect Fraud.***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KOERSINILAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Audit .....	9
2. Jenis-Jenis Audit .....	10
3. Pengertian Kecurangan (Fraud) .....	11
4. Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan .....	12
5. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	13
6. Indikator Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	13
7. Pengertian Skeptisme Profesional.....	14
8. Indikiator Skeptisme Profesional .....	15
9. Pengertian Pengalaman Auditor .....	15
10. Indikator Pengalaman Auditor .....	16

B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Variabel Penelitian.....	24
F. Jenis Dan Sumber Data .....	25
1. Jenis Data.....	25
2. Sumber Data .....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data .....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	26
2. Uji Kualitas Data.....	26
3. Uji Asumsi Klasik .....	27
4. Uji Hipotesis .....	28
I. Definisi Operasional .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan .....	33
1. Visi dan Misi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.....	35
2. Lokasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sulawesi Selatan .....	35
3. Strukur Organisasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi sulawesi Selaitan .....	36
4. Bidang Usaha Atau Bagian.....	37
B. Deskripsi Responden .....	39

1.	Kerasteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
2.	Kerasteristik Responden Berdasarkan Umur .....	40
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	41
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	41
C.	Hasil dan Analisis Penelitian.....	42
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	42
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43
3.	Uji Hipotesis .....	46
D.	Hasil dan Analisis Penelitian.....	51
1.	Pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. ....	51
2.	Pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. ....	52
3.	Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A.	Kesimpulan.....	54
B.	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Skla Likert.....	24
Tabel 4. 1 Ringkasan Pengembalian Kuesioner.....	39
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	40
Tabel 4. 3 Umur Responden.....	40
Tabel 4. 4 Jabatan Responden.....	41
Tabel 4. 5 Masa Kerja .....	41
Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T).....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4. 12 Hasil Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi.....	50
Tabel 4. 14 Hasil Penelitian .....	51

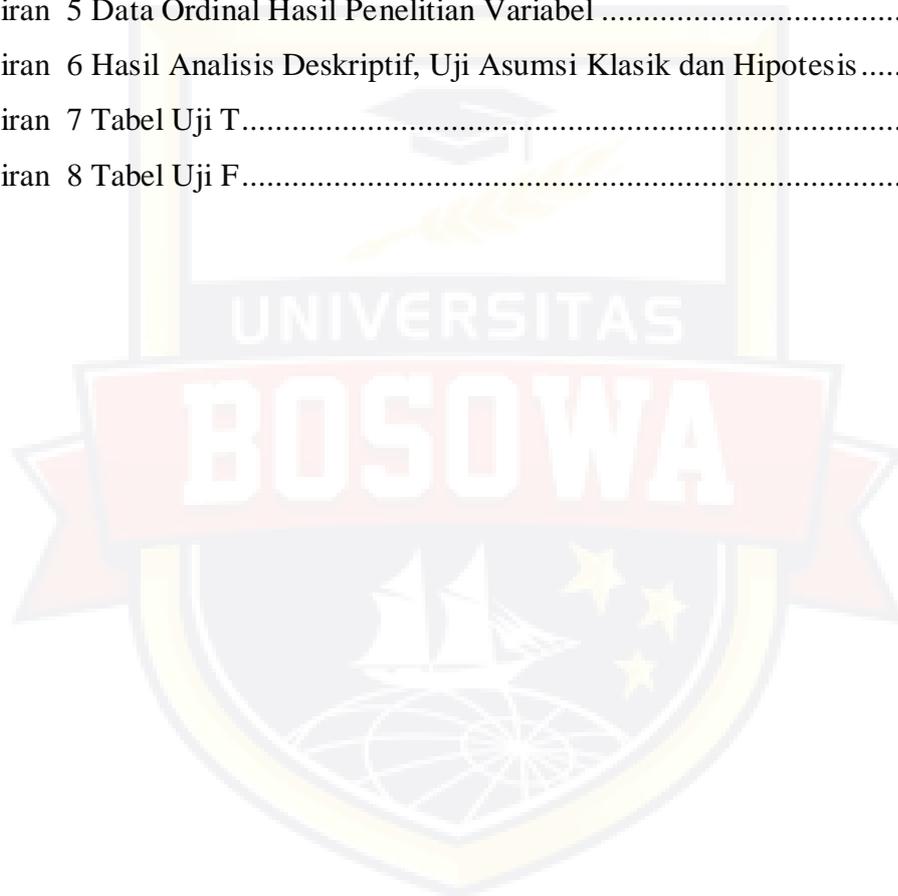
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata .....	62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran 4 Data Interval .....	71
Lampiran 5 Data Ordinal Hasil Penelitian Variabel .....	74
Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis .....	77
Lampiran 7 Tabel Uji T.....	80
Lampiran 8 Tabel Uji F.....	81



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti ini perkembangan sektor publik dan perusahaan yang semakin maju, demikian halnya dengan kejahatan yang terjadi di bidang ekonomi salah satunya adalah kecurangan (fraud). Kecurangan dapat terjadi dalam perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintah. Kecurangan secara umum merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan mengakibatkan adanya salah saji material dalam laporan keuangan dimana laporan ini adalah subjek utama dalam audit. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan harus segera ditangani, oleh karena itu setiap perusahaan ataupun instansi pemerintah memerlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan.

Kecurangan pada instansi pemerintah tidak hanya melibatkan orang-orang yang mempunyai jabatan tinggi tetapi juga orang-orang yang berada dibawahnya, serta tidak hanya terjadi di lingkungan pemerintah pusat melainkan juga dapat terjadi dalam lingkungan pemerintah daerah. Agar kecurangan dapat diminimalisir pemerintah tentu saja perlu mengambil tindakan untuk meningkatkan pengendalian internalnya. Pemerintah pada tanggal 28 Agustus 2008 menetapkan peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem Pengendalian Intern. PP No.2008 berfungsi untuk melaksanakan pengawasan dan sistem pengendalian atas pelaksanaan pemerintah dan pengelolaan keuangan negara untuk menjamin tercapainya kebijakan dan rencana yang hemat, efisien, dan efektif. Berdasarkan PP No. 60 tahun 2008 dalam pasal 49 ayat 1 aparat

pengawasan intern pemerintah terdiri atas Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Inspektorat Jenderal (Itjen); Inspektorat Provinsi; dan Inspektorat Kabupaten/kota (Itda).

Berdasarkan PP No.192 tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang pengawasan keuangan negara atau daerah dan pembangunan nasional. BPKP melakukan pengawasan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan sering diminta untuk melakukan audit investigatif terhadap beberapa kasus tindak pidana korupsi diantaranya, kasus korupsi Rumah Sakit Labuang Baji Makassar pada tahun 2015 seperti yang dikutip dalam Tempo.co Kejaksaan Negeri Makassar meminta bantuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan audit investigasi mengenai adanya kerugian negara dalam kasus dugaan kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji, Makassar. Di Tahun 2019 BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan diminta untuk melakukan audit investigasi terhadap Dinas Kesehatan kota ParePare seperti yang dikutip dalam Kontan.co.id Polres ParePare meminta Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan audit terkait dugaan ribanya dana Dinas Kesehatan kota Parepere, Sulawesi Selatan Rp 6,7 miliar. Pada kasus ini Arman Sahri Harahap selaku ketua BPKP perwakilan Sulawesi Selatan mengatakan pihaknya menargetkan audit mengenai kerugian

negara pada kasus ini waktu tiga pekan. Audit ini menyangkut investigatif untuk menemukan adanya penyimpangan dalam kasus aliran dana dinkes.

Dari kasus – kasus tersebut, menunjukkan pentingnya bagi auditor memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan yang baik. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan ketidakwajaran suatu laporan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut (Nasution dan Fitriany,2012 dalam Hartan 2016).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, salah satunya adalah skeptisme profesional. Menurut Hartan (2016) skeptisme profesional merupakan sikap (atitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Seorang auditor yang memiliki sikap skeptisme profesional tidak akan mudah menaruh kepercayaan terhadap penjelasan dari klien yang berhubungan dengan bukti audit. Adanya sikap skeptisme profesional akan lebih mampu menganalisis tindakan kecurangan pada laporan keuangan sehingga memungkinkan auditor untuk meningkatkan kemampuan pendeteksian kecurangan pada proses auditing selanjutnya.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi kemampuan auditor adalah pengalaman auditor. Menurut Atmajaya, (2016) pengalaman merupakan pengetahuan ataupun kemampuan yang diperoleh dari sesuatu kejadian lewat

pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam kejadian tersebut. Menurut Ansah dan Kushasyandita (2012) menyatakan bahwa pengalaman audit ditunjukkan melalui jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang memiliki banyak pengalaman tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk menemukan kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan tetapi juga dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat mengenai temuannya tersebut dibandingkan dengan auditor yang masih sedikit pengalaman.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Risa Cinta (2020) membuktikan pada hipotesis pertama bahwa skeptisme profesional dan pengalaman kerja berdampak positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Didalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chaerani Nurhayati Arifin (2020) yang menguji pengaruh skeptisme profesional, pengalaman kerja seorang auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud, hasilnya membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dengan ini penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan?
3. Apakah skeptisme profesional dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat suatu tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skeptisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan analisis kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka sebagai bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan topik pembahasan ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan, diharapkan hasil penelitian ini sebagai sarana

informasi bagi akuntan publik dalam mengambil tindakan serta pemahaman mengenai pengaruh dari skeptisme profesional dan pengalaman auditor sehingga dapat menjadi pertimbangan ketika mengambil keputusan dan kebijakan pada masa yang akan datang dalam memerangi kecurangan.

- b. Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah peneliti uraikan diatas, maka lingkup penelitian dari penulisan ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi tiga bab yang saling berkaitan satu sama lain. sebelum memasuki bab pertama dalam penelitian ini akan didahului dengan halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian lengkap tentang kajian teori pada penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variable penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, definisi operasional, dan jadwal penelitian yang terstruktur.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai data penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Audit**

Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. mulanya audit hanya bertujuan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan pada suatu laporan keuangan perusahaan, kini berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan oleh para pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Menurut PSAK (2006) Audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi untuk lebih menyakinkan tingkat kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Sedangkan definisi audit menurut Sukrisno Agoes (2018:4) dalam bukunya “*Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*” yaitu Audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang indenpenden terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit tentang informasi secara sistematis, objektif dan kritis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk dapat menentukan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut dengan kritis yang telah ditetapkan.

## 2. Jenis-Jenis Audit

Menurut Agoes (2018:13) jenis audit dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Berdasarkan luas pemeriksaan
  - a) Pemeriksaan Umum (*General Audit*), yaitu suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen dengan maksud untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
  - b) Audit Khusus (*Special Audit*), yaitu suatu bentuk pemeriksaan yang hanya terbatas pada permintaan auditee yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memberikan opini terhadap bagian dari laporan keuangan yang di audit, misalnya pemeriksaan terhadap penerimaan kas perusahaan.
- 2) Berdasarkan jenis pemeriksaan
  - a) Manajemen Audit (*Management Audit*)

Manajemen audit merupakan pemeriksaan atas semua atau sebagian prosedur dan metode operasional suatu organisasi untuk menilai efisiensi, efektifitas, dan ekonomisasinya.

b) *Audit Ketaatan ( Compliance Auditing)*

*Compliance Audit* merupakan pemeriksaan untuk mengetahui apakah prosedur dan aturan yang telah ditetapkan otoritas berwenang sudah ditaati oleh personel di organisasi tersebut.

c) *Financial Audit ( Audit atas Laporan Keuangan)*

Pemeriksaan laporan keuangan merupakan evaluasi kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen secara keseluruhan dibandingkan dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

### **3. Pengertian Kecurangan (Fraud)**

Kecurangan merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan keahlian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah. Menurut Aini et.al. (2017) kecurangan (fraud) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan dengan cara mendapatkan uang, aset dan lain sebagainya sehingga merugikan orang lain atau pihak tertentu. kecurangan

cenderung terjadi karena keinginan melakukan sesuatu untuk mendapatkan keuntungan menggunakan cara yang tidak jujur (Amiruddin dan Kartini, 2017).

*The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* mendefinisikan kecurangan sebagai perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.

#### **4. Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan**

Ada tiga kondisi yang mendorong terjadinya kecurangan (kutandi, 2015:27) :

1. Kesempatan

Yaitu situasi yang membuka kesempatan bagi manajemen atau pegawai untuk melakukan kecurangan.

2. Insentif / tekanan, yaitu manajemen atau pegawai lain merasakan insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan.

3. Rasionalisasi/ Pembeneran yaitu sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur atau berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasikan tindakan yang tidak jujur.

## **5. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Menurut Arsendy et.al.,(2017) kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan suatu keahlian atau kualitas yang dimiliki seorang auditor untuk menemukan dan menjelaskan adanya ketidak wajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan membuktikan adanya kecurangan. pramudyastuti (2014) menyatakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan berkaitan dengan kecakapan auditor melaksanakan tugas untuk mendeteksi kecurangan.

Mendeteksi kecurangan merupakan upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup tentang adanya tindak kecurangan, selain itu sebagai upaya memperkecil ruang gerak pelaku kecurangan. Menurut Mokoagow et al., (2018) kemampuan auditor dalam pendeteksian adanya fraud berkaitan dengan dengan teknik - teknik yang dikuasai auditor sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya. Teknik yang dimaksud yaitu berupa teknik dalam mengaudit laporan keuangan, kemampuan audit investigatif untuk kejahatan terorganisir dan penyeludupan pajak penghasilan, kemampuan audit investigatif dalam pengungkapan kecurangan pengadaan barang dan jasa.

## **6. Indikator Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Menurut Raisa Cinta (2020) kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, antara lain :

1. Pemahaman terhadap pengetahuan tentang kecurangan (*fraud*)
2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian

## **7. Pengertian Skeptisme Profesional**

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 01 Paragraf 27 (2007) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembuatan laporan hasil pemeriksaan, auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya. kemudian dilanjutkan dengan SPKN 01 paragraf 30 (2007) yang mewajibkan auditor memiliki sikap skeptisme profesional. sikap skeptisme profesional digunakan auditor ketika melaksanakan pengumpulan bukti audit. sikap ini bukan berarti menuntun auditor untuk bersikap tidak percaya dan menganggap auditan tidak berlaku tidak jujur pada saat pengumpulan dan evaluasi bukti. Tetapi sikap ini ditunjukkan dengan sikap auditor yang tidak mudah merasa puas dan cukup dengan bukti yang kurang meyakinkan yang diberikan oleh manajemen.

Menurut Hartan (2016) skeptisme profesional adalah sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Faktor yang mempengaruhi skeptisme profesional yaitu faktor kecondongan etika dimana faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Faktor situasi faktor ini berpengaruh secara positif terhadap skeptisme profesional auditor. pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan

## 8. Indikator Skeptisme Profesional

Indikator skeptisme profesional menurut Raisa Cinta (2020) yaitu:

- 1). Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit
  - a. Pola pikir yang selalu bertanya-tanya (*Questioning Mind*)
  - b. Penundaan pengambilan keputusan (*Suspension of Judgment*)
  - c. Mencari pengetahuan (*Search for Knowledge*)
- 2). Karakteristik yang berkaitan dengan pemahaman bukti audit Pemahaman interpersonal (*Interpersonal Understanding*)
- 3). Karakteristik yang berkaitan dengan inisiatif seseorang untuk bersikap skeptisme berdasarkan bukti audit yang diperoleh
  - a. Percaya Diri (*Self Confidence*)
  - b. Keteguhan Hati (*Self Determination*)

## 9. Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan ilmu baik formal maupun nonformal. Menurut Hermawan & Wulandari (2019) pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam pemeriksaan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor dengan jam terbang lebih banyak pasti sudah lebih berpengalaman bila dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman.

Seorang auditor dengan jam terbang yang tinggi dan bisa mendeteksi fraud dimungkinkan lebih diteliti dalam mendeteksi fraud dibandingkan dengan auditor dengan jam terbang yang rendah. Auditor yang berpengalaman merupakan auditor yang sanggup mendeteksi, memahami serta apalagi mencari penyebab dari timbulnya kecurangan-kecurangan tersebut. Pengalaman audit dapat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi adanya fraud Hafizhah dan Abdurahim, (2017). Auditor yang telah mempunyai jam terbang atau pengalaman lebih lama dan sudah pernah menemukan kasus terjadinya fraud tentu memiliki banyak pengetahuan dan akan mudah dalam mengidentifikasi adanya fraud pada laporan keuangan Indriyani dan Hakim (2021).

#### **10. Indikator Pengalaman Auditor**

Berikut indikator yang digunakan dalam mengukur variabel pengalaman auditor dilakukan menurut Susmiyanti (2016) sebagai berikut:

1. Lamanya masa kerja.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan.
3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.
4. Banyaknya klien yang di audit.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penrliti dalam membuat penelitian ini digambarkan pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

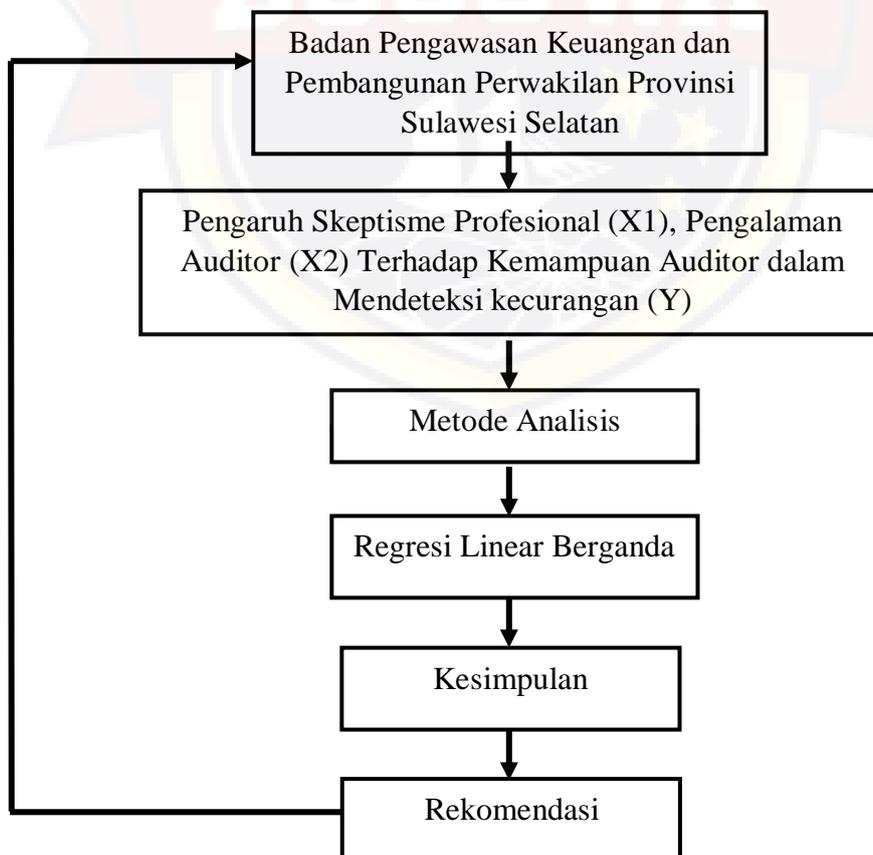
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desi Susilawati, Tri Utami, Afif Aprilia Indriani (2022)	Meninjau skeptisme profesional auditor, independensi dan Red Flags seorang auditor terhadap kemampuan dalam mendeteksi fraud (studi kasus inspektorat kabupaten ponorogo dan Madiun)	Independen : skeptisme profesional dan independensi.  Dependen: kemampuan dalam mendeteksi Fraud	Skeptisme profesional, independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
2	Chaerani Nurhayati Arifin (2020)	Pengaruh skeptisme profesional, pengalaman kerja dan independensi seorang auditor terhadap kemampuan dalam mendeteksi fraud ( studi emperis pada KAP di Jakarta)	Independen : skeptisme profesional, pengalaman kerja dan independensi.  Dependen: kemampuan dalam mendeteksi Fraud	Skeptisme profesional, pengalaman kerja dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
3	Monica Mokoagow, Lintj Kalangi dan Natalia Gerungai (2018)	Penagruh skeptisme profesional dan pengalam auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan ( survei pada auditor BPK RI	Independen : skeptisme profesional dan pengalaman auditor  Dependen: mendeteksi kecurangan	pengaruh skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan berpengaruh positif dan signifikan pengalaman

		perwakilan Sulawesi Utara )		auditor berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi kecurangan
4	Biksa dan Wiratmaja (2016)	Pengaruh pengalaman, independensi, skeptisme profesional auditor pada pendeteksian kecurangan	Independen : Pengalaman, Independensi dan skeptisme profesional  Dependen: kemampuan dalam mendeteksi Fraud	Pengalaman auditor berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan independensi auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, septisme profesional auditor berpengaruh positif pada kecurangan.
5	Muhammad Fadila Laitupa dan Hedy Hehauussa (2020)	Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Studi pada BPKP-RI Perwakilan Provinsi Maluku.	Independen : pengalaman kerja, skpetisme profesional dan tekanan waktu.  Dependen : Kemampuan dalam mendeteksi Kecurangan.	Pengalaman kerja dan skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. sedangkan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
6	Ida Ayu Indira Biksa dan I Dewa Nyoman Wiratmaja	Pengaruh Pengalaman Independensi, Skeptisme Profesional	Independen : pengalaman, independensi dan skpetisme profesional.	Pengalaman, indepedensi dan skeptisme berpengaruh positif pada

	(2016)	Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan	Dependen : Kemampuan dalam mendeteksi Kecurangan.	pendeteksian kecurangan.
7.	Mariyana (2021)	Pengaruh pengalaman auditor, Independensi dan Beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud	Independen : pengalaman Auditor, independensi dan beban kerja Dependen : Kemampuan dalam mendeteksi Kecurangan.	Pengalaman auditor, Independensi dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### C. Kerangka Pikir

**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

1. H1 : Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. H2 : Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.
3. H3 : Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. dimana data yang berbentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai model sistematis, berbagai teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang beralamat di jalan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. waktu penelitian ini 2 bulan terhitung mulai dari Bulan Maret – April 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 auditor yang bekerja atau ditempatkan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.

## **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini yaitu auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik penentuan sampling menggunakan sampling jenuh kerana teknik pemilihan sampel menggunakan semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka sampel penelitian ini sebanyak 40 sampel. 7 orang pada bidang IPP (Instansi Pemerintah Pusat) , 8 orang pada bidang AN (Akuntan Negara) , 8 orang pada bidang Investigasi, 8 orang pada bidang APD (Akuntabilitas Pemerintah Daerah) dan 9 orang pada bidang program pelaporan dan pembinaan APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah).

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di amati. instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian . dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data berupa butir-butir pertanyaan yang di bagikan kepada seluruh responden pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan dengan variabel skeptisme profesional dan pengalaman auditor menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang nantinya berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab dan Jawaban yang di dapatkan dari kuisisioner itu nantinya akan diteliti.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket disusun oleh penulis berdasarkan indikator dari variabel-variabel yang terkait. Pada penelitian ini menggunakan *skla likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”. Menurut Sugiyono (2018:93) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 3. 1 Skla Likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono,201. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*

#### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. dalam penelitian ini terbagi dua yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terkait baik secara positif maupun negatif. variabel independen (bebas) dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf X, Skeptisme Profesional ( $X_1$ ), Pengalaman Auditor ( $X_2$ ) Dan satu variabel dependen atau variabel terkait (Y) dimana variabel inilah yang menjadi varibel yang akan dipengaruhi. variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## F. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana data yang di dapatkan dari angket dan kuesioner dijadikan angka atau *scoring* yang akan diolah dan nantinya akan dihitung menggunakan SPSS yang meliputi angka-angka.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a) Data Primer

Menurut Arikunto dan sudjana dalam (Khairinal, 2016:338) data primer adalah pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. dalam penelitian ini data primer diperoleh penyebaran angket kepada responden. angket digunakan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuanga dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.

#### b) Data Sekunder

Menurut Khairinal (2016:339) data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang tersedia berupa :buku, laporan, tabel, brosur, foto, vidio, majalah, iklan yang diperoleh dari perusahaan atau perpustakaan. data sekunder dalam penelitian adalah

membaca buku sebagai referensi yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada seperti: buku, skripsi terdahulu, dan jurnal-jurnal yang berkaitan tentang kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan pengisian kuesioner atau penyebaran angket.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari alat, teknik atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informasi bagi orang yang membacanya.

#### **2. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung ( nilai *corrected item-Total correlation* pada *output cronbach apha* ) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  (  $n$  adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 30 dan tingkat signifikansi 0,01.

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tael dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2001). suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach apha*>0,60.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas adalah uji yang dikatakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogrov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang berbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, jika tidak maka terjadi multikolinieritas, dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.

### **4. Uji Hipotesis**

.Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. hasil dari analisis linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh skeptisme profesional, pengalaman auditor dalam mendeteksi kecurangan. Analisis linier berganda dilakukan dengan uji t, uji F dan Uji R determinasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana variabel X1 (skeptisme profesional) dan X2 (pengalaman auditor) dipasangkan dengan data variabel Y (kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan) yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal, dan sebelum diolah data ordinal terlebih dahulu harus dikonversi menjadi data interval menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Menurut Sugiyono (2017:275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2. X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

X1 : Skeptisme Profesional

X2 : Pengalaman auditor

a : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Variabel Independen

e : Error Term

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2018:99). Pada penelitian ini uji t dicari dengan bantuan *SPSS*.

Uji t dilakukan dengan menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen .  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dengan uji 2 pihak dan derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah  $n-2$ . Kriteria uji t adalah sebagai berikut: Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh signifikan. sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F atau Uji signifikansi persamaan

Uji F adalah pengujian signifikansi bersamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terkait (Y) yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terkait (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terkait (Y) yang disebabkan oleh variabel terkait (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

### **I. Definisi Operasional**

Menurut (Nurdin et al, 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan efektif terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti. Proses mendefinisikan berarti menguraikan variabel dengan jelas sehingga variabel hanya memiliki satu dan tidak memiliki makna ganda.

Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y) adalah ketika auditor mampu menjelaskan ketidakwajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan mengidentifikasikannya dan membuktikan kecurangan tersebut.
2. Skeptisme Profesional (XI) yang dimaksud dari variabel ini yaitu sikap auditor yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit secara kritis.

3. Pengalaman auditor (X2) yang dimaksud dari variabel ini yaitu pengalaman seorang auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan**

Sejarah terbentuknya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berawal dari dibentuknya Djawatan Akuntan Negara (Regering Accountantsdienst) tahun 1936 yang bertugas melakukan penelitian terhadap pembukuan dari berbagai perusahaan negara dan jawatan tertentu. Secara struktural DAN yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan negara berada di bawah Thesauri Jenderal pada Kementerian Keuangan. Keputusan Presiden Nomor 239 Tahun 1966 dibentuklah Direktorat Djendral Pengawasan Keuangan Negara (DDPKN) pada Departemen Keuangan. Tugas DDPKN (dikenal kemudian sebagai DJPKN) meliputi pengawasan anggaran dan pengawasan badan usaha jawatan, yang semula menjadi tugas DAN dan Thesauri Jenderal.

Dengan diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 1983 tanggal 30 Mei 1983, DJPKN bertransformasi menjadi BPKP, sebuah lembaga pemerintah non departemen (LPND) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Salah satu pertimbangan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun. 1983 tentang BPKP adalah diperlukannya badan atau lembaga pengawasan yang dapat melaksanakan fungsinya secara leluasa tanpa mengalami kemungkinan hambatan dari unit organisasi pemerintah yang

menjadi obyek pemeriksaannya. Tahun 2001 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 103 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No 64 tahun 2005. Pendekatan yang dilakukan BPKP diarahkan lebih bersifat preventif atau pembinaan dan tidak sepenuhnya audit atau represif.

Pada masa reformasi ini BPKP banyak mengadakan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman dengan pemda dan departemen/lembaga sebagai mitra kerja BPKP. MoU tersebut pada umumnya membantu mitra kerja untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mencapai good governance. Pada tahun 2006, BPKP melakukan reposisi dan revitalisasi fungsi yang kedua kalinya. Reposisi dan revitalisasi BPKP diikuti dengan penajaman visi, misi, dan strategi. Visi BPKP yang baru adalah "Auditor Intern Pemerintah yang Proaktif dan Terpercaya dalam Mentransformasikan Manajemen Pemerintahan Menuju Pemerintahan yang Baik dan Bersih".

Pada akhir 2014, sekaligus awal pemerintahan Jokowi, peran BPKP ditegaskan lagi melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara daerah dan pembangunan nasional. Selain itu Presiden juga mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern

Dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat dengan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan pengawasan dalam rangka meningkatkan penerimaan negara/daerah serta efisiensi dan efektivitas anggaran pengeluaran negara/ daerah.

### **1. Visi dan Misi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan**

Adapun visi, misi, dan motto dari Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu:

#### **a. Visi**

"Menjadi Auditor internal pemerintah berkelas dunia dan Trusted Advisor Pemerintah untk Meningkatkan Good Governance Sektor Publik dalam rangka Mewujudkan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong".

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan Pengawasan Intern terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan Nasional, dan
- 2) Membangun Sumber Daya Pengawasan yang Berkualitas.

### **2. Lokasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sulawesi Selatan**

Lokasi pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan yang beralamat di Jalan Tamalanrea Raya

No.3 , Bumi Tamalanrea Permai , Kec. Tamalanrea , Kota Makassar ,  
Sulawesi Selatan kode pos 90245.

### 3. Strukur Organisasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi sulawesi Selatan

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



Sumber : *BPKP*, 2023

#### **4. Bidang Usaha Atau Bagian**

Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kepala Perwakilan, Rizal Suhaili, dan dibantu oleh Kepala Bagian Umum dan Koordinator Pengawasan pada setiap Bidang, yaitu :

- 1) Kepala Bagian Umum, Jetro Pernando Sagala.
- 2) Koordinator Pengawasan Bidang Instansi Pengawasan Pemerintah (IPP) 1, Agung Zainal.
- 3) Koordinator Pengawasan Bidang Instansi Pengawasan Pemerintah (IPP) 2, Alfiandry.
- 4) Koordinator Pengawasan Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah (APD) 1, Tonny Royke Jhones Supit.
- 5) Koordinator Pengawasan Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah (APD) 2, Muh. As'af.
- 6) Koordinator Pengawasan Bidang Akuntan Negara (AN) 1, Kartini Lely Hawiyah.
- 7) Koordinator Pengawasan Bidang Akuntan Negara (AN) 2, Joko Mulyono.
- 8) Koordinator Pengawasan Bidang Investigasi 1, Syarwan.
- 9) Koordinator Pengawasan Bidang Investigasi 2, Memet Rusmana.
- 10) Koordinator Pengawasan Bidang Program Pelaporan dan Pembinaan APIP, Raden Kemal Ramdan.

sedangkan, Kepala Bagian Umum dibantu oleh Sub Koordinator, yaitu :

- 1) Sub Koordinator Kepegawaian, Basri.
- 2) Sub Koordinator Keuangan, Junaeda.
- 3) Sub Koordinator Pengelolaan BMN, Rumah Tanggam dan Kearsipan, Syahrir Samarenda.

Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kepala Perwakilan, Rizal Suhaili, dan dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Koordinator Pengawasan pada setiap Bidang, yaitu :

Tugas masing-masing bagian dan bidang kelompok Jabatan JFA adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program bagian tata usaha, urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, urusan dalam perlengkapan, rumah tangga, pengelolaan perpustakaan, dan penyusunan laporan bagian tata usaha dan laporan Program Pelatihan Mandiri (PPM) perwakilan
- 2) Kelompok JFA Bidang IPP mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengawasan di bidang akuntabilitas penyelenggaraan keuangan dan pembangunan pusat.
- 3) Kelompok JFA Bidang APD mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengawasan di bidang akuntabilitas penyelenggaraan keuangan dan pembangunan daerah.

- 4) Kelompok JFA Bidang AN mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengawasan di bidang keakuntannegaraan.
- 5) Kelompok JFA Bidang Investigasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan keinvestigasian.
- 6) Kelompok JFA Bidang P3A mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan program dan pelaporan perwakilan serta kegiatan pembinaan APIP.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## B. Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan . Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar langsung kusioner kepada auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan (BPKP). Jumlah responden yang disetujui oleh kantor BPKP adalah 40 responden. Berikut hasil pengembalian kusioner :

**Tabel 4. 1 Ringkasan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuesioner	40
Kuesioner yang kembali	40
Kuesioner yang dapat diolah	40
<b>Tingkat Pengembalian</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah,2023

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 40 kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali 40 kuesioner. tingkat pengembalian kusioner wajib pajak sebesar 100% dan total pengembalian kusioner yang digunakan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan cukup tinggi.

### 1. Kerasteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini peneliti menyajikan tabel responden berdasarkan umur :

**Tabel 4. 2 JENIS KELAMIN RESPONDEN**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-Laki	14	35%
Perempuan	26	65%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 26 orang atau sebanyak 65% dari total responden dan responden laki-laki sebanyak 35 orang atau 35%.

### 2. Kerasteristik Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini di sajikan tabel responden berdasarkan umur:

**Tabel 4. 3 Umur Responden**

<b>Umur Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
<25 tahun	11	27,5%
25-35 tahun	20	50%
36-45 tahun	7	17,5%
>50 tahun	2	5%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan masa kerja lebih dominan dengan kategori 25-35 tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 50%, masa kerja dengan <25 tahun sebanyak 11 responden atau sebesar 27,5% , masa kerja 36-45 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5% responden dan masa kerja >50 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 5%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini disajikan tabel responden berdasarkan jabatan:

**Tabel 4. 4 Jabatan Responden**

<b>Pendidikan Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Auditor Pelaksana	27	67,5%
Auditor Madya	2	5%
Auditor Pertama	4	10%
Auditor Muda	7	17,5%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan mayoritas pada responden yang mempunyai jabatan dengan kategori auditor pelaksana 27 responden atau sebesar 67,5%, Auditor madya sebanyak 2 responden atau sebesar (5%), auditor pertama sebanyak 4 responden atau sebesar 10%, dan auditor muda sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5%.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berikut ini disajikan data responden berdasarkan masa kerja :

**Tabel 4. 5 Masa Kerja**

<b>Masa kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
1-5 tahun	22	55%
6-10 tahun	9	22,5%
11-15 tahun	0	0%
16-20 tahun	6	15%
>20 tahun	3	7,5%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada taembl 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan masa kerja lebih dominan dengan kategori 1-5 tahun sebanyak 22 responden atau sebesar 55%, masa kerja dengan kategori 6-10 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 22,5%, masa kerja dengan kategori 11-15 tahun sebanyak 0 responden atau sebesar 0%, masa kerja dengan kategori 16-20 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 15%, dan masa kerja > 20 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar 7,5%.

### **C. Hasil dan Analisis Penelitian**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan bentuk analisis pengelompokkan atau pemisahan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data untuk menjadikan data mudah dikelola.

**Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	7.864	31.587	22.30618	3.910462
X2	40	11.401	33.055	23.36465	3.838226
Y	40	9.213	33.914	23.87790	4.312214
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif dalam tabel 4.6 memberikan informasi umum mengenai setiap sampel dan variabel penelitian. Dengan adanya tabel di atas maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian yang diteliti, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku variabel penelitian.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 dengan 3 variabel. Variabel skeptisme profesional memiliki rata-rata 22.30618 dengan simpangan baku 3.910462 . Nilai rata-rata variabel pengalaman auditor adalah 23.36465 dengan simpangan bakunya 3.838226. Dan terakhir ialah variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang memiliki rata-rata 23.87790 dengan simpangan baku 4.312214.

## **2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini yaitu untuk menguji apakah variabel residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Menurut Ghozali (2018), variabel residual yang berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi *Monte Carlo*. Uji normalitas akan terpenuhi atau di anggap lolos jika nilai *Monte Carlo sig.(2-tailed)* di atas 0,05.

Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.02085337	
Most Extreme Differences	Absolute	.176	
	Positive	.110	
	Negative	-.176	
Test Statistic		.176	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.125 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.000
		Upper Bound	.260

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Based on 40 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil dari uji normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 40 sampel dapat diketahui bahwa nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* sebesar 0,125 yang mana nilainya lebih dari 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa residual tidak terdistribusi normal.

#### **b. Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk membuktikannya, peneliti menggunakan cara dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* Menurut Sunjoyo,dkk (2013), nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka model dapat

dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Untuk lebih jelasnya, berikut peneliti telah menyajikan data pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103		
	Skeptisme profesional	.596	.212	.540	2.812	.008	.360	2.780
	pengalaman auditor	.229	.216	.204	1.061	.295	.360	2.780

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa variabel Skeptisme Profesional ( $X_1$ ) dan pengalaman auditor ( $X_2$ ) dalam penelitian ini memiliki  $TOL > 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan tidak terjadi multikolinearitas, dengan demikian seluruh variabel independen tersebut dapat dikatakan baik dan dapat dipakai dalam penelitian.

### c. Hasil Uji Heterokedastitas

Pada penelitian ini, uji heterokedastitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23. Tujuan dari uji heterokedastitas ini terdapat ketidaksetaraan varians untuk residu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastitas dengan menghitung sig t apakah nilainya lebih kecil atau lebih besar. Jika sig t lebih

kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas namun, jika nilai sig t lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk lebih jelasnya hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 4. 9 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2.737	2.324		
LnX1	.137	.157	.237	.875	.387
LnX2	-.164	.160	-.277	-1.025	.312

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai sig. Skeptisme Profesional (X1) yaitu  $0,387 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai sig. Pengalaman auditor (X2) yaitu  $0,312 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai sig. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel skeptisme profesional dan pengalaman auditor.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2 dan H3 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meregresikan variabel independen yakni skeptisme profesional dan kemampuan auditor terhadap variabel dependen yakni kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan .

#### 1. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103
	skeptisme profesional (x1)	.596	.212	.540	2.812	.008
	pegalaman auditor (x2)	.229	.216	.204	1.061	.295

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji-t) pada Skeptisme Profesional ( $X_1$ ) dengan nilai t-hitung 2,812 > nilai t-tabel 1,687 dan nilai sig.t 0,008 <  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel skeptisme profesional ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji-t) pada variabel pengalaman auditor ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  1,061 < nilai  $t_{tabel}$  1,687 dan nilai sig.t 0,295 > 0,05. Dapat

disimpulkan bahwa pengalaman auditor ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( $Y$ ), hal ini membuktikan bahwa keputusan  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji yang digunakan penelitian ini adalah uji regresi untuk menguji hipotesis - hipotesisnya. Adapun uji regresi yang dilakukan adalah uji linear berganda, yaitu untuk menguji variabel-variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1,2,3 yang telah di ajukan pada bab sebelumnya.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103
	skeptisme profesional (x1)	.596	.212	.540	2.812	.008
	pegalaman auditor (x2)	.229	.216	.204	1.061	.295

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.246 + 0,596X_1 + 0,229X_2$$

Persamaan regresi yang terbentuk, dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 5.246 menunjukkan nilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa jika skeptisme profesional ( $X_1$ ) dan pengalaman kerja ( $X_2$ ) diasumsikan tetap maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

akan mengalami peningkatan sebesar 5.246.

2. Nilai koefisien regresi variabel skeptisme profesional (X1) sebesar 0,596 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan 0,596. Artinya jika variabel independen pengalaman auditor (X2) naik sebesar 1 satuan dengan bahwa variabel lainnya konstan, maka variabel dependen kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,596 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 0,229 dapat diartikan ketika pengalaman kerja naik 1 satuan, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y) meningkat sebesar 0,229 .

#### **1. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F) di gunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh skeptisme profesional (X1), pengalaman auditor (X2) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y).

Adapun cara yang digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikan (sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil output SPSS dalam analisis regresi berganda dibawah ini :

**Tabel 4. 12 Hasil Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.316	2	184.658	19.198	.000 <sup>b</sup>
	Residual	355.897	37			
	Total	725.212	39	9.619		

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

b. Predictors: (Constant), pengalaman auditor (x2), skeptisme profesional (x1)

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $19.198 > F_{tabel}$  sebesar 3,25 dan nilai P value sebesar 0,000<sup>b</sup> lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan skeptisme profesional dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

## 2. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 dibawah ini :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.483	3.101424

a. Predictors: (Constant), pengalaman auditor (x2), skeptisme profesional (x1)

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.13, hasil uji  $R^2$  bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan *R Square* sebesar 0,509. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent  $X^1$  dan  $X^2$  (Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor ) yang terjadi pada variabel dependent Y (Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ) adalah sebesar 50,9% ditentukan oleh variabel Skeptisme Profesional( $X^1$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X^2$ ), selebihnya sebesar 49,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

#### D. Hasil dan Analisis Penelitian

**Tabel 4. 14 Hasil Penelitian**

Keterangan	Pernyataan	Signifikansi	Keputusan
H1	Skeptisme Profesional diduga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	0,008<0,05	Diterima
H2	Pengalaman auditor ditolak terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan	0,295>0,05	Ditolak
H3	Skeptisme profesional dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan	0,000<0,05	Diterima

#### **1.Pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampaun auditor dalam mendeteksi kecurangan.**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai skeptisme profesional terhadap

kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menyatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan skeptisme profesional ( $X_1$ ) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( $Y$ ). Hal ini telah dibuktikan, dengan nilai ketentuan  $t_{tabel} = 1,687$  yaitu  $t_{hitung} 2,812$  dan nilai  $sig.t 0,008 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, semakin tinggi sikap skeptisme profesional yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin kecil.

Hasil pengujian skeptisme profesional ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasition dan Fitriany, dan (Risa Cinta Nashyra Harahap, 2020), yang menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

## **2. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung Hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman auditor ( $X_2$ ) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( $Y$ ). Hal ini telah dibuktikan dengan nilai ketentuan  $t_{tabel} = 1,687$  yaitu  $t_{hitung} 1,061$  dan nilai  $sig.t 0,0295 < 0,05$ . Hal tersebut

mengindikasikan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Hasil pengujian pengalaman auditor ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Friska Ayudia Afiani, Nurul Latifah, Eman Sukanto 2019), (Egia Pramawastika, Nora Hilmia Primasari, 2023), yang menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengalaman auditor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### **3. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh skeptisme profesional dan pengalaman auditor menyatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung Hipotesis ( $H_3$ ) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini telah dibuktikan dengan menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19.198 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 dan nilai P value sebesar  $0,000^b < 0,05$ ,  $\alpha = 0,05$ . Hasil pada penelitian ini juga menunjukkan nilai R Square sebesar 0,509 hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel skeptisme profesional dan pengalaman auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu sebesar 50,9% sedangkan sisanya 49,1% adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh skeptisme profesional, pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan . Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme Profesional (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin kecil karena skeptisme profesional merupakan sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan rasa ingin tahu maka akan berpengaruh terhadap kemampuan seorang auditor dalam pendeteksian adanya kecurangan.
2. Pengalaman auditor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang mana pengalaman audit tidak bisa menentukan seorang auditor dapat mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan pada perusahaan

yang sedang di audit. Dan juga seorang auditor yang baru memiliki pengalaman dapat menemukan adanya kejanggalan pada penyajian laporan keuangan, karena pengalaman audit tidak berpengaruh dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

3. Terdapat pengaruh secara simultan skeptisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## **B. Saran**

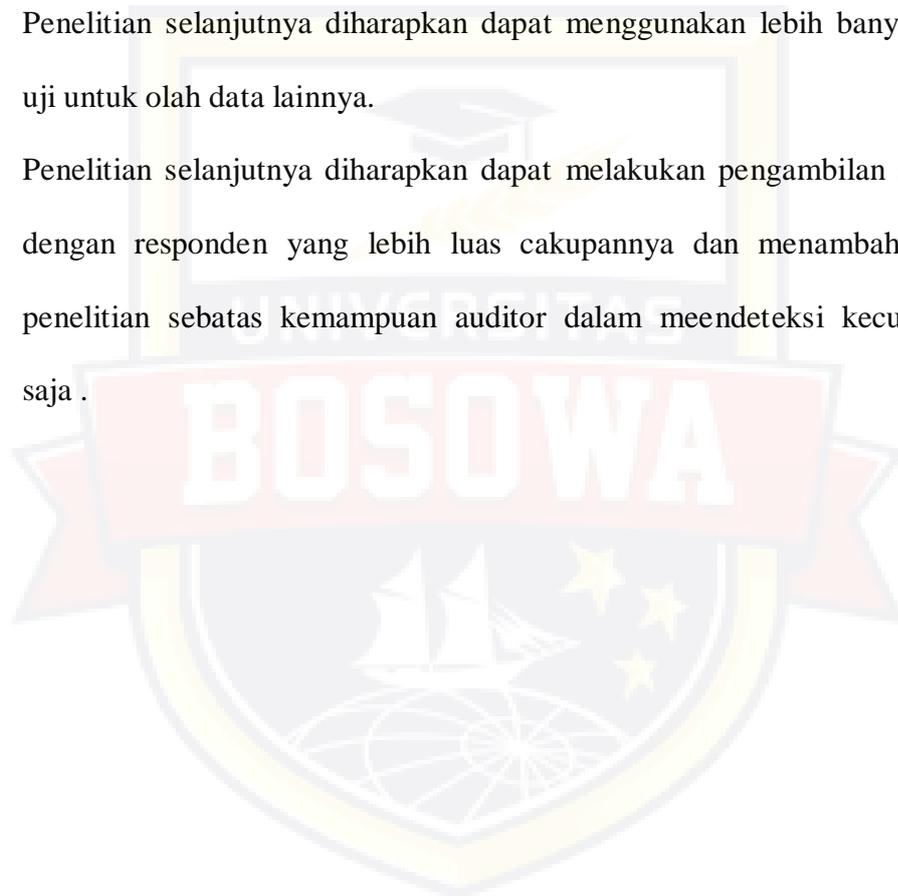
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.**

Skeptisme profesional sangat penting dalam mendeteksi kecurangan karena adanya skeptisme profesional auditor akan terbiasa melakukan evaluasi secara kritis atas bukti dan informasi yang diperoleh dan akan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit sehingga akan lebih paham mengenai gejala terjadinya kecurangan sehingga seorang auditor harus meningkatkan skeptisme profesional dengan cara mengikuti pelatihan di bidang audit. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus meningkatkan dan memperhatikan dan meningkatkan pengalaman auditor dalam melaksanakan proses audit.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan lagi, apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan .
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian sebatas kemampuan auditor dalam meendeteksi kecurangan saja .



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Aini, N., Prayudi, M. A., & Diatmika, P. G. (2017). *Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Lombok Timur)*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha
- Amiruddin, & Kartini, G. P. (2017). *The Performance Of Government Auditors In Perspectives Ethical Behavior And Tendency Of Accounting Fraud*. IOSR Journal of Economics and Finance Ver. IV, 8(4).
- Arsendy, M. T. (2017). *Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fekon Vol. 4, No. 1 Februari.
- Atmajaya, . (2016). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Sebagai Variabel Moderasi*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi , 16.
- Biksa dan Wiratmaja. (2016). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan*. E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 17, n. 3, p. 2384-2415, dec. 2016. ISSN 2302-8556. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/24873>>
- Chaerani Nurhayati Arifin & Kunarto. 2021. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja dan Independensi Seorang Auditor Terhadap Kemampuan dalam Mendeteksi Fraud (Studi Emperis Pada KAP di Jakarta)*. E-Jurnal Akuntansi STIE Indonesia (STEI) Jakarta.
- Desi Susilawati, Tri Utami, Afif Aprilia Indriani. 2022. *Meninjau Skeptisme Profesional, Auditor, Independensi dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Widya Dharma Jurnal Of Bisnis. Vol 01 No.1 Hal.2829-3436
- Eko Ferry Anggriawan, 2014. *Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud*. Jurnal Nominal Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ,3(2),h:101-116.

- Ghozali, Imam .(2018). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25” Semarang : Universitas Diponegoro
- Hafizhah, N, & Abdurahim,A.(2017) *Pengaruh Tekanan Waktu , Independensi Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi pada Emperis Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Riveu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1 (1) ,68-77. <https://doi.org/10.18196/rab.010107>
- Hartan Trinanda.2016. *Pengaruh Skeptisme Profesional Independensi dan Kopetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan ( Studi Emperis pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haura Faradina,2016. *Pengaruh Beban Kerja , Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 3(1) h:1235-1249
- Hermawan, A., & Wulandari, R.(2020). *Pengaruh Pengalaman dan Keahlian terhadap ketepatan pemberian Opini Audit Melalui Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)*. Proseding Seminar Nasional Akuntansi,-22. <http://openjurnal.unpm.ac.id/index.php/SNU/article/view/2601/2062>.
- Ida Ayu Indira Biksa, I Dewa Nyoman Wiratmaja .2016. *Pengaruh Pengalaman , Independensi, Skeptisme Pfofesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan* .*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .Vol.17 No.3, Hal: 2384-2415
- Indriyani,S., & Hakim,L.(2021). *Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud*. *Jurnal Akuntansi Dan Govrnance*, 1 (2), 113 <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- Khairinal (2016). Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi. Jambi: Salim
- Kushasyandita, Rr. Sabhrina (2012). *Pengaruh Pengalaman, Keahlian,Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor melalui Skeptisme Profesional Auditor*. Skripsi. UNDIP.
- Kuntadi, Cris. 2015. SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Mariyana Bella Annisa.2021. *Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi , dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam mendeteksi Fraud*.

Businnes Management Economic ,and Accounting National Seminar .  
VOL.2,2021,Hal 766-780.

Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi Utara)*. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 261–272. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19267.2018>

Muhammad Fadila, Laitupa, Hedy Hehanussa.2020. *Pengaruh Pengalaman Kerja Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi .Vol.6 No.1, Hal:1-22

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati.2019. Metodologi Penelitian Sosial.Surabaya: Media Sahabat Cendekia

Parantak, Gayatri .2020. *Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor Yang Bekerja Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar*.

Putra, G. S., & Dwindara, A. A. (2019). *The effect of auditor experience, type of personality and fraud auditing training on auditors ability in fraud detecting with professional skepticism as a mediation variable*. International Research Journal of Management, IT & Social Sciences, Vol. 6, 31-43. DOI: <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.604>.

Rahayu, Siti dan Gudono. 2015. *Pengaruh Red Flangs, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Jurnal Online Mahasiswa FEKON*, 2 (1) h:1-15

Raisa Cinta Nashyra Harahap. 2020. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Studi Emperis Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan*.Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :

Sugiyono.2018. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.

Susmiyanti.106. *Pengaruh Fee Audit Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating* . Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta :Yogyakarta.

Suryanto, Tulus dan Adib Khusnul Rois. *Konsep Pencegahan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran, 2016.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Biodata

### BIODATA

#### Identitas Diri

Nama : Ikawati Nensi Paramban  
Tempat, Tanggal Lahir : Katangka, 2 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Pampang 2 Ir.4  
Telepon/HP : 082259754690  
Alamat E-mail : [ikawatinensiparamban02@gmail.com](mailto:ikawatinensiparamban02@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

##### Pendidikan Formal :

- a. 2007-2013 : SDN 122 Gantaran
- b. 2013-2014 : SMP Negeri 2 Sangalla'
- c. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Sangalla'

##### Pengalaman Organisasi :

- a. Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
- c. KSR PMI UNIT 105 Universitas Bosowa

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

 UNIVERSITAS BOSOWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A06/ST/FEB/UNIBOS/IV/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Pengambilan Data

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Kepala  
BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan  
Di, -  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Ikawati Nensi Paramban  
NIM : 4519013053  
Program Studi : Akuntansi  
No. Tlp/HP : 082259754690

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pegawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 28 April 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Sub. Wakil Dekan I

  
Indrayani Nuri, SE., M.Si  
NIDN. 0905097702

Tembusan  
1. Rektor Universitas Bosowa  
2. Arsip



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jalan Tamalanrea Raya No. 3 Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar  
Telepon (0411) 590591, 590592 Faksimile (0411) 590595  
Email sulsel@bpkp.go.id

Nomor : HM.02.03/S-574PW21/1/2023  
Hal : Izin Penelitian

11 Mei 2023

Yth. Dekan Bidang Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa Makassar  
di Makassar

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor A.0568/FEB/UNIBOS/IV/2023 tanggal 28 April 2023, hal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan kepada:

Nama : Ikawati Nensi Paramban  
N I M : 4519013053  
Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

Untuk koordinasi dan pelaksanaan teknis lebih lanjut, dapat berhubungan dengan Plh Analis SDM Aparatur Muda selaku Subkoordinator Kepegawaian pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Kepala Perwakilan  
Plh Kepala Bagian Umum



Raden Kemal Ramdan  
NIP 19640114 198603 1 001

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

#### PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

#### PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepada Responden Yth,

Shalom,

Saya Ikawati Nensi Paramban Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar Jurusan Akuntansi, sedang melakukan penelitian mengenai "**Analisis Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan**". Untuk tercapainya penelitian ini, saya harap Bapak/Ibu atau Saudara/i menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa yang Saudara/i rasakan dan alami.

Jawaban yang Bapak/Ibu atau Saudara/i berikan akan DIRAHASIAKAN dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kuesioner ini hanya dibutuhkan untuk penelitian yang saya lakukan.

Terima kasih atas waktu, kerja sama, dan partisipasi Bapak/Ibu atau Saudara/i sekalian. Partisipasi kalian akan sangat saya hargai.

Hormat Saya,

Ikawati Nensi Paramban

Nim :4519103053



#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang bapak/ibu anggap paling sesuai dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah mengisi kuesioner ini mohon bapak/ibu dapat memberikan Kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
3. Keterangan alternatif jawaban dan skor:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. R = Ragu-Ragu (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS= Sangat Tidak Setuju (1)

#### B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Lama Bekerja :
  - a. 1-5 Tahun
  - b. 6-10 Tahun
  - c. 11-15 Tahun
  - d. 16-20 Tahun
  - e. > 20 Tahun
5. Usia Anda Saat Ini :
  - a. <25 Tahun
  - b. 25-35 Tahun
  - c. 36-45 Tahun
  - d. 46-55 Tahun
  - e. >55 Tahun

<b>VARIABEL KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Y)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Indikator : Pengetahuan Tentang Kecurangan						
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit.					
2	Sebagai seorang auditor saya mampu untuk menilai modus yang bisa digunakan pelaku tindak kecurangan.					
3	Sebagai seorang auditor saya mampu untuk menilai teknik yang bisa digunakan pelaku tindak kecurangan.					
Indikator: Kesanggupan Dalam Tahap Pendeteksian						
4	Penelusuran terhadap riwayat tindak kecurangan audit adalah kegiatan yang terlewatkan dalam penugasan audit.					
5	Saya mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
6	Saya memasukkan tahap-tahap indentifikasi indikasi tindak kecurangan dalam program audit.					
7	Saya mengkomunikasikan hasil dari indentifikasi kecurangan serta memberikan rekomendasi kepada <i>auditee</i> .					
8	Struktur pengendalian intern audit, adalah titik awal dari pendeteksian kecurangan					

**Sumber : Risa Cinta Nashyra Harahap (2020)**

<b>VARIABEL SKEPTISME PROFESIONAL (X1)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Indikator : pola pikir yang selalu bertanya-tanya						
1	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2	Saya sering menanyakan hal-hal yang meragukan yang saya lihat atau dengar					
Indikator : pemahaman interpersonal						
3	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
4	Saya suka memahami alasan perilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
Indikator : penundaan pengambilan keputusan						
5	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan					
6	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
Indikator : mencari pengetahuan						
7	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					

**Sumber : Risa Cinta Nashyra Harahap (2020)**

<b>VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR (X2)</b>						
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, semakin mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
2	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
Indikator : Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
3	Dengan banyaknya tugas, saya mampu meningkatkan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas dan belajar dari kesalahan.					
4	Banyaknya klien yang ditangani membuat saya membutuhkan ketelitian dalam menyelesaikannya.					
5	Semakin banyak tugas yang dilakukan, semakin mudah mendeteksi kesalahan secara profesional					
6	Saya sudah pernah mengaudit pada perusahaan <i>Go Public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>Go Public</i> dengan lebih baik.					
7	Sulitnya penugasan audit di masa lalu bermanfaat bagi auditor dalam memudahkan melakukan pemeriksaan ke depan.					

**Sumber : Risa Cinta Nashyra Harahap (2020)**

## Lampiran 4 Data Interval

### 1. Skeptisme Profesional

#### Successive Interval

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	
3.417	3.016	3.264	2.592	4.609	3.644	4.609	25.151
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	2.442	3.077	19.654
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
3.417	3.016	4.811	2.592	4.609	3.644	3.077	25.166
1.000	4.671	3.264	2.592	4.609	1.864	4.609	22.608
3.417	4.671	4.811	2.592	2.980	3.644	1.676	23.791
3.417	3.016	1.864	1.000	4.609	2.442	4.609	20.957
3.417	4.671	1.864	1.000	2.980	2.442	4.609	20.983
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	1.864	3.077	20.209
3.417	3.016	3.264	1.000	2.980	3.644	3.077	20.398
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	2.442	3.077	20.788
4.818	4.671	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	25.045
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
2.283	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	20.856
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990
1.615	3.016	1.864	2.592	2.980	3.644	3.077	18.788
2.283	3.016	3.264	1.000	2.980	2.442	3.077	18.062
4.818	4.671	4.811	4.201	2.980	3.644	3.077	28.202
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.864	1.000	7.864
3.417	4.671	3.264	2.592	4.609	3.644	4.609	26.806
3.417	4.671	3.264	2.592	4.609	3.644	4.609	26.806
3.417	3.016	4.811	4.201	2.980	3.644	3.077	25.146
3.417	3.016	3.264	4.201	2.980	3.644	3.077	23.599
1.615	3.016	1.864	2.592	2.980	3.644	3.077	18.788
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990
3.417	3.016	4.811	2.592	2.980	5.401	4.609	26.825
2.283	3.016	3.264	1.000	2.980	1.864	1.676	16.082
4.818	4.671	4.811	4.201	4.609	5.401	3.077	31.587
4.818	4.671	4.811	4.201	4.609	1.000	4.609	28.718
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	4.609	23.522
3.417	3.016	3.264	2.592	4.609	3.644	3.077	23.619
3.417	3.016	3.264	2.592	4.609	3.644	4.609	25.151
3.417	3.016	3.264	2.592	2.980	3.644	3.077	21.990

## 2. Pengalaman Auditor

### Successive Interval

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	
4.892	4.551	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	25.625
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419
3.220	2.996	1.864	3.089	1.864	3.010	2.213	18.256
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419
4.892	4.551	4.892	4.811	4.985	2.130	4.892	31.154
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
3.220	2.996	1.864	3.089	1.864	2.130	3.445	18.607
3.220	4.551	3.300	3.089	4.985	3.010	3.445	25.599
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
4.892	4.551	3.300	3.089	3.338	2.130	3.445	24.745
3.220	1.550	3.300	3.089	1.864	4.032	2.213	19.268
4.892	4.551	3.300	3.089	3.338	2.130	3.445	24.745
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
3.220	4.551	3.300	3.089	3.338	1.000	4.892	23.390
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	1.550	21.525
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	2.213	22.188
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	2.213	22.188
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	2.213	21.166
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	3.445	22.397
1.676	2.996	1.864	3.089	3.338	4.032	3.445	20.439
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	2.130	3.445	21.518
3.220	2.996	4.892	4.811	3.338	5.401	3.445	28.102
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.401	1.000	11.401
3.220	2.996	4.892	3.089	4.985	2.130	4.892	26.204
3.220	2.996	4.892	3.089	4.985	2.130	4.892	26.204
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	3.010	2.213	21.166
3.220	4.551	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	24.974
1.676	2.996	1.864	3.089	1.864	3.010	2.213	16.712
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419
3.220	2.996	4.892	4.811	3.338	4.032	3.445	26.733
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	2.130	3.445	21.518
4.892	4.551	4.892	4.811	4.985	4.032	4.892	33.055
4.892	4.551	3.300	4.811	3.338	4.032	4.892	29.816
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419
3.220	4.551	3.300	4.811	3.338	4.032	3.445	26.696
3.220	4.551	3.300	4.811	3.338	4.032	3.445	26.696
3.220	2.996	3.300	3.089	3.338	4.032	3.445	23.419

### 3. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

#### Successive Interval

<b>y.1</b>	<b>y.2</b>	<b>y.3</b>	<b>y.4</b>	<b>y.5</b>	<b>y.6</b>	<b>y.7</b>	<b>y.8</b>	
4.818	3.143	1.851	2.919	3.597	2.647	2.900	3.257	25.133
3.102	3.143	3.148	2.919	3.597	2.647	2.900	3.257	24.714
3.102	3.143	3.148	2.134	2.213	2.647	2.900	3.257	22.545
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	2.134	3.597	2.647	4.617	4.985	27.373
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	4.985	27.326
3.102	1.693	3.148	3.804	3.597	1.000	2.900	3.257	22.502
3.102	3.143	1.851	2.919	3.597	2.647	2.900	3.257	23.417
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	1.851	2.919	2.213	2.647	2.900	3.257	22.033
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	1.851	2.134	3.597	2.647	2.900	3.257	22.632
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	3.804	2.213	1.000	2.900	3.257	22.568
3.102	3.143	3.148	2.919	2.213	2.647	2.900	3.257	23.330
3.102	3.143	3.148	2.919	2.213	2.647	2.900	3.257	23.330
3.102	3.143	3.148	2.919	2.213	2.647	2.900	3.257	23.330
3.102	3.143	3.148	2.919	3.597	2.647	2.900	3.257	24.714
3.102	3.143	3.148	2.134	2.213	2.647	2.900	3.257	22.545
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	2.134	2.213	2.647	2.900	3.257	22.545
1.693	1.693	1.851	2.134	1.000	2.647	2.900	1.676	15.594
3.102	3.143	3.148	2.134	3.597	2.647	2.900	3.257	23.929
1.000	1.000	1.000	3.804	2.213	1.000	1.000	4.985	16.002
1.000	1.000	1.000	1.000	2.213	1.000	1.000	1.000	9.213
4.818	4.950	1.000	1.000	3.597	4.294	4.617	3.257	27.533
4.818	4.950	1.000	1.000	3.597	4.294	4.617	3.257	27.533
3.102	4.950	5.093	2.134	2.213	4.294	4.617	4.985	31.388
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
1.693	1.693	1.851	2.134	1.000	2.647	2.900	1.676	15.594
3.102	3.143	3.148	2.134	2.213	2.647	2.900	3.257	22.545
4.818	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	27.315
1.693	3.143	1.851	2.134	2.213	1.000	2.900	3.257	18.192
3.102	3.143	3.148	5.225	5.401	4.294	4.617	4.985	33.914
3.102	3.143	3.148	2.134	3.597	4.294	4.617	3.257	27.293
3.102	3.143	3.148	2.134	3.597	2.647	2.900	3.257	23.929
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	3.804	3.597	2.647	2.900	3.257	25.599
3.102	3.143	3.148	2.919	3.597	2.647	2.900	3.257	24.714

## Lampiran 5 Data Ordinal Hasil Penelitian Variabel

### a. Skeptisme Profesional

responden	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	total
1	4	4	4	4	5	4	5	30
2	3	4	4	4	4	3	4	26
3	3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	5	4	5	4	4	30
5	1	5	4	4	5	2	5	26
6	4	5	5	4	4	4	3	29
7	4	4	3	3	5	3	5	27
8	4	5	3	3	4	3	5	27
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	3	4	4	4	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	2	4	26
12	4	4	4	3	4	4	4	27
13	3	4	4	4	4	4	4	27
14	4	4	4	4	4	3	4	27
15	5	5	4	4	4	4	4	30
16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	3	4	4	4	4	4	4	27
18	3	4	4	4	4	4	4	27
19	3	4	4	4	4	4	4	27
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	2	4	3	4	4	4	4	25
24	3	4	4	3	4	3	4	25
25	5	5	5	5	4	4	4	32
26	1	1	2	3	1	2	2	12
27	4	5	4	4	5	4	5	31
28	4	5	4	4	5	4	5	31
29	4	4	5	5	4	4	4	30
30	4	4	4	5	4	4	4	29
31	2	4	3	4	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	5	4	4	5	5	31
34	3	4	4	3	4	2	3	23
35	5	5	5	5	5	5	4	34
36	5	5	5	5	5	1	5	31
37	4	4	4	4	4	4	5	29
38	4	4	4	4	5	4	4	29
39	4	4	4	4	5	4	5	30
40	4	4	4	4	4	4	4	28

b. Pengalaman Auditor

Responden	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	total
1	5	5	4	4	4	3	4	29
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	2	5	32
6	4	4	4	4	4	3	4	27
7	4	4	3	4	3	2	4	24
8	4	5	4	4	5	3	4	29
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	3	4	27
11	5	5	4	4	4	2	4	28
12	4	3	4	4	3	4	3	25
13	5	5	4	4	4	2	4	28
14	4	4	4	4	4	3	4	27
15	4	5	4	4	4	1	5	27
16	4	4	4	4	4	4	2	26
17	4	4	4	4	4	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	3	27
19	4	4	4	4	4	3	4	27
20	4	4	4	4	4	3	4	27
21	4	4	4	4	4	3	3	26
22	4	4	4	4	4	3	4	27
23	3	4	3	4	4	4	4	26
24	4	4	4	4	4	2	4	26
25	4	4	5	5	4	5	4	31
26	1	2	2	1	2	5	1	14
27	4	4	5	4	5	2	5	29
28	4	4	5	4	5	2	5	29
29	4	4	4	4	4	3	3	26
30	4	5	4	4	4	4	4	29
31	3	4	3	4	3	3	3	23
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	5	5	4	4	4	30
34	4	4	4	4	4	2	4	26
35	5	5	5	5	5	4	5	34
36	5	5	4	5	4	4	5	32
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	5	4	5	4	4	4	30
39	4	5	4	5	4	4	4	30
40	4	4	4	4	4	4	4	28

c. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Responden	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	total
1	5	4	3	3	4	4	4	4	31
2	4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	4	4	4	2	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	2	4	4	5	5	32
6	4	4	4	4	4	4	4	5	33
7	4	3	4	4	4	3	4	4	30
8	4	4	3	3	4	4	4	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	3	3	3	4	4	4	29
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	3	2	4	4	4	4	29
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	3	3	4	4	30
16	4	4	4	3	3	4	4	4	30
17	4	4	4	3	3	4	4	4	30
18	4	4	4	3	3	4	4	4	30
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	4	4	2	3	4	4	4	29
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	2	3	4	4	4	29
23	3	3	3	2	2	4	4	3	24
24	4	4	4	2	4	4	4	4	30
25	2	2	2	4	3	3	3	5	24
26	2	2	2	1	3	3	3	2	18
27	5	5	2	1	4	5	5	4	31
28	5	5	2	1	4	5	5	4	31
29	4	5	5	2	3	5	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	3	2	2	4	4	3	24
32	4	4	4	2	3	4	4	4	29
33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34	3	4	3	2	3	3	4	4	26
35	4	4	4	5	5	5	5	5	37
36	4	4	4	2	4	5	5	4	32
37	4	4	4	2	4	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	3	4	4	4	4	31

## Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis

### a. Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	7.864	31.587	22.30618	3.910462
X2	40	11.401	33.055	23.36465	3.838226
Y	40	9.213	33.914	23.87790	4.312214
Valid N (listwise)	40				

### b. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	3.02085337	
Most Extreme Differences	Absolute	.176	
	Positive	.110	
	Negative	-.176	
Test Statistic		.176	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.125 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.000
		Upper Bound	.260

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 40 sampled tables with starting seed 299883525.

c. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103		
	Skeptisme profesional	.596	.212	.540	2.812	.008	.360	2.780
	pengalaman auditor	.229	.216	.204	1.061	.295	.360	2.780

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

d. Uji Heterokedasitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.737	2.324		1.178	.246
	LnX1	.137	.157	.237	.875	.387
	LnX2	-.164	.160	-.277	-1.025	.312

b. Dependent Variable: RES2

e. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103
	skeptisme profesional (x1)	.596	.212	.540	2.812	.008
	pegalaman auditor (x2)	.229	.216	.204	1.061	.295

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

f. Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.246	3.139		1.671	.103
	skeptisme profesional (x1)	.596	.212	.540	2.812	.008
	pegalaman auditor (x2)	.229	.216	.204	1.061	.295

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

g. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.316	2	184.658	19.198	.000 <sup>b</sup>
	Residual	355.897	37	9.619		
	Total	725.212	39			

a. Dependent Variable: kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

b. Predictors: (Constant), pegalaman auditor (x2), skeptisme profesional (x1)

h. Uji Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.483	3.101424

a. Predictors: (Constant), pegalaman auditor (x2), skeptisme profesional (x1)

**Lampiran 7 Tabel Uji T**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 8 Tabel Uji F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =  
0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

